

ABSTRAK

Maura Dwi Nauval Mufida, 1601362162, *Aktivitas Dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020, Pembimbing: (I) Fahriansyah S.Ag, M.Ag dan (II) Sri Anafarhanah, SEI, M.SI.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Dakwah Antar Budaya Ustazah Surtini.

Skripsi ini disusun dengan berlatar belakang ketertarikan peneliti terhadap dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala yang mampu diterima masyarakat suku Bakumpai padahal Ustazah Surtini memiliki latar belakang budaya yang berbeda dengan *mad'unya* yaitu Suku Sunda. Namun demikian, dakwah beliau juga memiliki hambatan yakni perbedaan budaya dengan para *mad'unya*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dalam hal ini peneliti mengamati, wawancara dan mendokumentasikan langsung subjek yang diteliti yaitu Ustazah Surtini untuk mengetahui aktivitas dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat. Kemudian setelah itu peneliti menganalisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Adapun hasil penelitian ini adalah aktivitas dakwah yang diterapkan oleh Ustazah Surtini sudah dilakukan secara maksimal. Dilihat dari penerapan aktivitas dakwah yang dilaksanakan Ustazah Surtini ada 7 langkah yaitu: Perkiraan dan perhitungan di masa depan terhadap dakwah Ustazah Surtini, Penetapan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah Ustazah Surtini, tindakan-tindakan dakwah serta memprioritaskan pada pelaksanaannya, Penetapan metode dakwah Ustazah Surtini, Penetapan dan penjadwalan waktu, Penetapan lokasi dan tempat dan Penetapan biaya, fasilitas, serta faktor lain tentang dakwah Ustazah Surtini.

faktor pendukung yaitu, 1) Budaya yaitu Bahasa: Ustazah Surtini berdakwah memakai Bahasa Indonesia dengan perlahan-lahan menjelaskan kembali supaya lebih jelas lagi dan banyak bertanya tentang Bahasa Dayak Bakumpai. Tradisi: menjadi banyak bertanya tentang budaya Bakumpai dan tidak melawan/menyanggah tentang budaya Suku Bakumpai walaupun tidak mengikutinya. 2) Keadaan alam yaitu jalan: pindah ke Musala yang jalannya sudah pakai tembok sehingga mudah untuk dilalui Ustazah Surtini dan para jamaah majelis taklim. Listrik: untuk pindah tempat ke Musala yang sudah ada genset agar bisa menggunakan aliran listrik demi berlangsungnya kegiatan dakwah pada majelis taklim yang dibina Ustazah Surtini. Faktor penghambat yang dialami Ustazah Surtini saat berdakwah pada masyarakat Suku Bakumpai 1) Budaya yaitu: Bahasa dan tradisi yang berbeda dan 2) Keadaan alam berupa jalan dan listrik. Jalan, sulit dilalui jika hari hujan deras turun karena masih tanah. Listrik, Saat hujan deras di daerah Kuripan selalu mengalami mati lampu.